

PENDAMPINGAN SUBMIT KARYA ILMIAH PADA GURU SD NEGERI 2 KEKERI UNTUK MENINGKATKAN INDEKS PUBLIKASI GURU SEKOLAH DASAR

Itsna Oktaviyanti, Husniati, Nurhasanah, Muhammad Erfan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Co-Author: muhammaderfan@unram.ac.id

ABSTRAK Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu hal yang dapat menunjang kompetensi guru sekolah dasar terutama sebagai sumber poin untuk kenaikan pangkat. Namun demikian, Sebagian besar guru khususnya di SDN 2 Kekerri mengalami kesulitan dalam melakukan tahap submit karya ilmiah di *Open Journal System* (OJS) atau website jurnal online. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas tinggi di SD N 2 Kekerri mengenai indeks publikasi ilmiah yang dilakukan guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu penyebab rendahnya indeks publikasi ilmiah guru adalah kurangnya pengetahuan guru dalam proses publikasi ilmiah. Hasil temuan ini mengindikasikan perlu adanya pendampingan khusus untuk membantu guru melakukan registrasi, mengisi metadata di OJS, sampai pada pengunggahan manuskrip di OJS. Sebagai tempat sasaran submit, tim PKM menggunakan Jurnal Renjana Pendidikan Dasar yang berafiliasi di Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Jurnal ini menggunakan sistem OJS III yang saat ini sering digunakan oleh Jurnal-Jurnal Ilmiah online yang lain. Kegiatan pendampingan dilakukan secara luring atau offline pada senin 12 Juni 2023. Berdasarkan hasil pretest dan posttes diperoleh peningkatan skor yang mengindikasikan bertambahnya wawasan guru terkait proses submit jurnal Online. Kegiatan ini selain mendapat respons yang positif dari kepala SDN 2 Kekerri, beberapa guru sudah ada yang dapat mensubmit artikelnya ke jurnal online yang berafiliasi dengan Prodi PGSD FKIP Universitas mataram.

Kata kunci: submit, artikel, karya ilmiah, jurnal

ABSTRACT. *The publication of scientific work is one of the things that can support the competence of elementary school teachers, especially as a source of points for promotion. However, most teachers, especially those at SDN 2 Kekerri, face difficulties in submitting scientific papers through the Open Journal System (OJS) or online journal websites. This is in line with the results of interviews conducted with high school teachers at SD N 2 Kekerri regarding the index of scientific publications carried out by teachers. The interview results indicate that one of the causes of the low index of teacher scientific publications is the lack of knowledge among teachers in the scientific publication process. These findings suggest the need for specific assistance to help teachers with the registration process, filling in metadata in OJS, and uploading manuscripts in OJS. As a submission target, the PKM team uses the Journal Renjana Pendidikan Dasar affiliated with the PGSD FKIP Universitas Mataram. This journal uses the OJS III system, which is currently widely used by other online scientific journals. The mentoring activities are carried out in person or offline on Monday, June 12,*

2023. Based on the results of the pretest and posttest, an increase in scores was obtained, indicating an increase in teachers' awareness of the online journal submission process. In addition to receiving positive responses from the head of SDN 2 Kekeri, some teachers have already been able to submit their articles to online journals affiliated with the PGSD FKIP Universitas Mataram.

Keyword: submit, article, scientific works, journal

LATAR BELAKANG

Publikasi karya tulis ilmiah saat ini menjadi salah satu syarat kenaikan jabatan bagi guru. Meskipun tidak wajib, memiliki karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi menjadi nilai tambah bagi penilaian kompetensi guru. Oleh karena itu, guru perlu turut aktif menulis karya ilmiah baik dari kajian teori maupun hasil penelitian di kelas masing-masing.

Karya Tulis Ilmiah atau biasa disingkat Karya Ilmiah (*Scientific Paper*) adalah tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian suatu masalah oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Benestad, 2015; Wang & Blei, 2011). Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan (referensi) bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya. Karya ilmiah juga sering disebut "tulisan akademis" (*academic writing*) karena biasa ditulis oleh kalangan kampus perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Karya ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*) (Mina Syanti Lubis et al., 2019). Karakteristik karya ilmiah yang membedakannya dengan tulisan non-ilmiah antara lain adalah karya ilmiah mengacu pada teori sebagai landasan berpikir (kerangka pemikiran) dalam pembahasan masalah, lugas, tidak emosional, bermakna tunggal, tidak menimbulkan interpretasi lain, Logis, yaitu karya ilmiah disusun berdasarkan urutan yang konsisten, efektif, ringkas dan padat, Efisien yang hanya mempergunakan kata atau kalimat yang penting dan mudah dipahami, Objektif berdasarkan fakta, yaitu setiap informasi dalam kerangka ilmiah selalu apa adanya, sebenarnya, dan konkret, serta Sistematis, baik penulisan dan pembahasan sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku ilmiah (Heumüller et al., 2020).

Publikasi adalah tahapan terakhir dalam menulis karya tulis ilmiah. Publikasi karya tulis ilmiah merupakan penyiaran (memberitahukan) sebuah hasil penelitian kepada khalayak ramai (publik) (Rohmah et al., 2016). Menyusun karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya bukan hanya tanggung jawab guru, peneliti, dan pengembang lain, melainkan tanggung jawab banyak orang. Oleh sebab itulah publikasi karya ilmiah menjadi agenda penting bagi para akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata. Namun, sebelum mempublikasikan karyanya, seorang penulis dituntut untuk mampu menyuarakan pengetahuannya, memecahkan masalah dengan membaca keadaan sekitar, menstimulasi permasalahan dari berbagai sudut pandang atau sekadar mengungkapkan ekspresi emosionalnya dalam memandang suatu permasalahan ke dalam sebuah karya tulis ilmiah (Melfianora, 2019).

Saat ini, banyak jurnal-jurnal ilmiah yang menggunakan *Open Journal System* (OJS) sebagai tempat untuk publikasi karya tulis ilmiah secara online. Tipe OJS yang saat ini banyak digunakan oleh Jurnal-Jurnal Ilmiah adalah OJS 3. Hal ini dikarenakan OJS 3 memiliki

beberapa kelebihan dari OJS versi 2 yaitu, antarmuka atau *interface* pengguna yang sudah disempurnakan, sistem navigasi, keahlian dalam tema, alur kerja atau *workflow* pada OJS versi 3 sangat dinamis dan jauh lebih dapat disesuaikan daripada OJS 2, serta memiliki peran pengguna yang lebih fleksibel dan sistem manajemen tugas. Sehingga dapat mendukung dan memberi kemudahan dalam kegiatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah secara online. Namun demikian, sistem registrasi dan submit karya ilmiah di OJS 3 nyatanya menyulitkan untuk dilakukan oleh guru sekolah dasar.

Berdasarkan data yang diperoleh, indeks publikasi ilmiah guru di SDN 2 Kekerri sangat rendah. Pada bulan Agustus 2022, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah melaksanakan wawancara terhadap guru kelas tinggi di SDN 2 kekerri untuk mencatat hambatan-hambatan yang dialami guru dalam publikasi karya tulis ilmiah. Hambatan-hambatan yang diperoleh antara lain adalah guru kesulitan melaksanakan penelitian, guru tidak ada waktu untuk menulis, kemudian guru kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiah secara online, serta guru tidak mengetahui tempat untuk mempublikasikan karya ilmiah. Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa salah satu masalah yang dialami guru dalam penulisan karya ilmiah adalah kesulitan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah secara online.

Berdasarkan masalah tentang kesulitan guru dalam submit jurnal online, maka solusi yang ditawarkan tim PKM antara lain adalah membuat jadwal pembuatan karya ilmiah di luar jam kerja, melaksanakan sosialisasi mengenai metode penelitian, memasukkan muatan proses publikasi ilmiah ke dalam KKG, serta melaksanakan pendampingan kepada guru untuk melakukan proses publikasi dari mulai register akun, submit artikel, review, sampai pada tahap publikasi di jurnal online. Berdasarkan Analisis SMART telah dipilih kegiatan pendampingan kepada Guru untuk melakukan proses publikasi dari mulai register, submit, review, sampai pada tahap publikasi di jurnal online sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian telah membuat suatu rancangan tahapan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pengabdian yang akan dilakukan. Adapun tahapan-tahapan tersebut terdiri dari tahapan identifikasi masalah, tahapan koordinasi tim, tahapan pelaksanaan workshop pendampingan, serta diakhiri dengan tahapan evaluasi.

Tahap Identifikasi bertujuan untuk mengumpulkan berbagai kesulitan dan tantangan yang dihadapi guru-guru SDN 2 Kekerri dalam melakukan proses submit artikel di jurnal online serta mengumpulkan bukti-bukti lain yang dapat mendukung temuan kesulitan dalam proses submit di OJS. Tahap koordinasi bertujuan untuk memetakan masalah-masalah kunci yang dihadapi mitra dan diskusi mengenai solusi strategis dalam upaya menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut serta menyamakan persepsi mengenai materi apa saja yang akan disampaikan dalam kegiatan *workshop*. Selain itu, dalam tahapan koordinasi juga ditentukan *jobdesk* masing-masing anggota. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian dilakukan dengan bertemu secara luring atau *offline*. Masing-masing pemateri kegiatan *workshop* diberikan durasi waktu memaparkan materinya serta di akhir penyampaian materi disediakan waktu khusus untuk tanya jawab baik mengenai substansi maupun teknis submit artikel di jurnal online. Tahap evaluasi dan pelaporan

merupakan tahapan akhir dari kegiatan *worskhop*. Tahap evaluasi dan pelaporan dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat atau mitra serta kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari empat tahapan, penjelasan keempat tahapan pelaksanaan pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Kekerri untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar adalah sebagai berikut:

A. Hasil Tahapan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan identifikasi permasalahan dilakukan pada periode bulan Juli-September 2022. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui masalah *real* yang terjadi di SDN 2 Kekerri. Identifikasi masalah awal ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas tinggi di SDN 2 Kekerri. Selain itu, tim juga mengumpulkan bukti-bukti lain yang dapat mendukung temuan kesulitan dalam proses submit di OJS yang dikumpulkan dari beberapa pertanyaan penulis yang ingin submit artikel di Jurnal Renjana Pendidikan Dasar (Jurnal milik PGSD Unram).

Temuan masalah-masalah pada hasil survey dan bukti pendukung kemudian dianalisis menggunakan USG untuk menentukan prioritas masalah yang akan diselesaikan. Setelah itu, tim menyusun beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah dan melakukan analisis SMART untuk menentukan solusi yang bisa dilaksanakan oleh tim PKM. Berdasarkan analisis yang dilakukan, masalah yang dipilih adalah kesulitan guru dalam melakukan publikasi karya ilmiah di jurnal online dan melakukan pendampingan sebagai solusinya.

B. Hasil Tahapan Koordinasi

Rapat koordinasi dilakukan dalam hal membahas pembagian materi dan segala hal yang berkaitan dengan logistik kegiatan. Kegiatan koordinasi dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada Senin 24 April 2023, Jum'at 19 Mei 2023, dan rapat koordinasi terakhir dilaksanakan pada 9 Juni 2023. Berdasarkan hasil koordinasi pertama diperoleh pembagian tugas tim pengabdian mengenai siapa menyampaikan apa serta siapa bertanggung jawab dalam hal apa (misal pembuatan banner kegiatan dan lain sebagainya). Hasil pertemuan koordinasi kedua diperoleh instrumen evaluasi kegiatan yaitu instrumen yang mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian yaitu instrumen soal pre-test dan post-test. Hasil pertemuan koordinasi ketiga atau gladi bersih sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan. kegiatan koordinasi dilaksanakan di Kampus II Universitas Mataram. Selain itu, kegiatan koordinasi juga dilanjutkan melalui WhatsApp group untuk memastikan kemudahan penyebaran informasi yang berkaitan dengan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.

C. Hasil Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana yakni pada hari Senin 12 Juni 2023. Kegiatan dilaksanakan secara luring atau offline dengan latar belakang atau *backdrop* yang digunakan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Banner Workshop

Kegiatan pertama berupa pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan workshop pendampingan submit karya ilmiah guru di SDN 2 Kekerri yang diisi oleh Ibu Kepala SDN 2 Kekerri dan Ketua Pelaksana Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yaitu Ibu Itsna Oktaviyanti, M.Pd. Hal yang disampaikan oleh Kepala SDN 2 Kekerri berkaitan dengan sulitnya guru-guru SDN 2 Kekerri memenuhi salah satu syarat untuk naik pangkat karena terhalang publikasi hasil penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru-guru di SDN 2 Kekerri.



Gambar 2. Sambutan sekaligus membuka kegiatan workshop oleh Kepala SDN 2 Kekerri

Kesulitan-kesulitan lain diantaranya sesuai dengan permasalahan pada pendahuluan yaitu kurangnya waktu guru-guru dalam menulis, serta guru-guru merasa gagap teknologi mengingat jurnal-jurnal tempat mempublikasikan hasil penelitian saat ini sudah berbasis daring atau online. Dari ketua Pengabdian menyambut permasalahan yang disampaikan oleh kepala sekolah dengan memperkenalkan beberapa jurnal yang dikelola oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurnal online yang diperkenalkan adalah Jurnal Progres Pendidikan, Jurnal Renjana Pendidikan Dasar, serta Jurnal Pendas.

Kegiatan kedua adalah penyampaian materi oleh narasumber dalam hal ini oleh Ibu Itsna Oktaviyanti, M.Pd. dan Bapak Muhammad Erfan, M.Pd. Pada Kegiatan kedua ini narasumber pertama menyampaikan tentang pentingnya publikasi ilmiah bagi guru, publikasi karya ilmiah untuk guru serta proses publikasi artikel ilmiah. Mengenai pentingnya publikasi ilmiah bagi guru telah diatur oleh Permenpan dan RB No. 16 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dimana pada pasal 17 yang mewajibkan guru untuk melakukan publikasi ilmiah untuk naik pangkat mulai dari Golongan IIIIC.



Gambar 3. Penyampaian materi pertama tentang Publikasi Ilmiah Bagi Guru

Berikutnya disampaikan pula mengenai jenis-jenis publikasi Ilmiah Untuk Guru yang meliputi presentasi di forum ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian, serta publikasi buku teks pelajaran. Mengenai proses publikasi karya ilmiah yang disampaikan meliputi lima tahapan antara lain mulai dari melakukan penelitian, membuat laporan penelitian, menulis artikel ilmiah, penyesuaian format penulisan atau template artikel ilmiah, serta yang terakhir adalah submit ke jurnal ilmiah. Selanjutnya mengenai bagaimana langkah-langkah berikut proses submit artikel ilmiah di jurnal ilmiah disampaikan oleh narasumber kedua.



Gambar 4. Penyampaian materi kedua mengenai tata cara submit artikel di jurnal ilmiah

Narasumber kedua yaitu bapak Muhammad Erfan, M.Pd. menyampaikan tahapan-tahapan atau langkah-langkah publikasi di jurnal ilmiah online yang secara umum terdiri dari tiga tahapan yaitu dimulai dari mencari dan menentukan Jurnal yang sesuai dengan *focus and scope* jurnal, penyesuaian format artikel yang telah ditulis dengan format penulisan yang ada di jurnal, serta yang ketiga adalah mengikuti semua proses alur kerja atau *workflow* jurnal ilmiah. Disampaikan pula rute penanganan manuskrip dari awal proses submit hingga artikel tersebut dipublikasikan. Dari rute penanganan manuskrip tersebut diringkas kembali menjadi

empat tahapan yaitu user membuat akun di laman jurnal (register), user menyesuaikan template artikel, submit artikel dengan memperhatikan kelengkapan metadata artikel, serta yang terakhir adalah user atau author berkorespondensi dengan editor mengenai isi artikel yang telah direview oleh mitra bebestari serta author wajib merevisi tulisannya apabila mendapatkan penilaian revisi mayor oleh mitra bebestari.

Kegiatan selanjutnya selain pengenalan proses-proses submit artikel juga dilakukan praktik langsung menggunakan jurnal Renjana Pendidikan Dasar yang dimulai dari proses register akun, menyiapkan template, proses submit, input metadata, hingga bagaimana editor dan reviewer dari jurnal Renjana Pendidikan Dasar bekerja hingga pada akhirnya artikel dapat terbit dan dapat dibaca oleh khalayak umum. Diakhir sesi tanya jawab dilakukan foto bersama narasumber dan peserta kegiatan *workshop* pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Kekerri untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar.



Gambar 5. Sesi Foto bersama Narasumber, Kepala Sekolah, serta Dewan Guru SDN 2 Kekerri

D. Hasil Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian menggunakan survei yang dilakukan melalui *google form* mengenai keterlaksanaan *workshop* pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Kekerri untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam evaluasi ini beserta nilai rata-rata respons mahasiswa atau peserta sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator dan respons pelaksanaan kegiatan *workshop*

No	Indikator	Rerata Respons	Kategori
1.	Penguasaan Materi	3,5	Baik
2.	Penyampaian Materi	3,7	Baik
3.	Interaksi dengan Peserta	3,5	Baik

No	Indikator	Rerata Respons	Kategori
4.	Menjawab Pertanyaan Peserta	3,6	Baik
5.	Penampilan Instruktur	3,8	Baik
6.	Materi Menarik	3,5	Baik
7.	Materi Bermanfaat	3,8	Baik
8.	Materi Relevan dengan Kebutuhan Guru di SDN 2 Keker	3,8	Baik

Berdasarkan hasil survei terhadap peserta workshop sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 diperoleh bahwa semua indikator pelaksanaan workshop pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Keker untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar berada dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan workshop pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Keker untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar yang telah dilaksanakan mendapat respons positif dari para peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan *workshop* pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Keker untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *workshop* pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Keker untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hasil survei mengenai keterlaksanaan *workshop* pendampingan submit karya ilmiah pada guru SD Negeri 2 Keker untuk meningkatkan indeks publikasi guru sekolah dasar semuanya berada pada kategori baik. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi diantaranya yaitu perlu adanya kegiatan serupa namun dengan tema lainnya seperti penulisan karya ilmiah atau pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SDN 2 Keker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada Kepala SDN 2 Keker yang telah mendukung kegiatan workshop di sekolah sehingga dapat berjalan dengan lancar serta Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan finansial melalui skema PNBP Universitas Mataram Tahun Anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Benestad, H. B. (2015). Scientific Communication. In *Research in Medical and Biological Sciences* (pp. 463–498). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-799943-2.00013-6>
- Heumüller, R., Nielebock, S., Krüger, J., & Ortmeier, F. (2020). Publish or perish, but do not forget your software artifacts. *Empirical Software Engineering*, 25(6), 4585–4616. <https://doi.org/10.1007/s10664-020-09851-6>
- Melfianora, M. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 12(1), 14–26.
- Mina Syanti Lubis, Anni Rahimah, & Ilham Sahdi Lubis. (2019). Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). *Talenta Conference*

Series: *Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(2).
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.717>

Rohmah, N., Huda A.Y., M., & Kusmintarjo, K. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAUDRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1312–1322.

Wang, C., & Blei, D. M. (2011). Collaborative topic modeling for recommending scientific articles. *Proceedings of the 17th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*, 448–456. <https://doi.org/10.1145/2020408.2020480>